

## **SKRIPSI**

# **PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH, DAN SUKU BUNGA BI TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN PERIODE 2021-2024 YANG TERDAFTAR DI BEI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : KADEK RISMA MONIKA DEWI**  
**NIM : 2115644051**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL**  
**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**  
**2025**

**PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH, DAN SUKU BUNGA BI  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN  
PERIODE 2021-2024 YANG TERDAFTAR DI BEI**

**KADEK RISMA MONIKA DEWI  
2115644051**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRAK**

Perkembangan pasar modal di Indonesia menunjukkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu indikator utama pasar modal adalah harga saham, yang sangat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi. Inflasi, nilai tukar rupiah, dan suku bunga merupakan tiga faktor eksternal yang diyakini memiliki keterkaitan kuat terhadap pergerakan harga saham, terutama di sektor perbankan yang sensitif terhadap perubahan kebijakan ekonomi dan moneter. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel makroekonomi berupa inflasi, suku bunga Bank Indonesia, dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia dan Bursa Efek Indonesia. Sampel dipilih melalui teknik *purposive* sampling dengan total observasi sebanyak 164 data dari 41 perusahaan perbankan selama periode 2021–2024. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Random effect* Model (REM) yang dipilih berdasarkan hasil uji *Chow*, *Hausman*, dan *Lagrange Multiplier*. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *t* (parsial), uji *F* (simultan), serta uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, inflasi, nilai tukar rupiah, dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, secara simultan, ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat pemahaman investor terkait faktor-faktor makroekonomi yang secara kolektif mempengaruhi pergerakan harga saham sektor perbankan.

**Kata Kunci: Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga, Harga Saham**

***THE EFFECT OF INFLATION, EXCHANGE RATES, AND INTEREST RATES ON THE STOCK PRICES OF BANKING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE 2021-2024 PERIOD***

**KADEK RISMA MONIKA DEWI**

**2115644051**

**(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)**

***ABSTRACT***

*The development of the capital market in Indonesia shows an important role in encouraging national economic growth. One of the main indicators of the capital market is the stock price, which is heavily influenced by macroeconomic conditions. Inflation, rupiah exchange rates, and interest rates are three external factors that are believed to have a strong relationship with stock price movements, especially in the banking sector which is sensitive to changes in economic and monetary policies. This study aims to analyze the influence of macroeconomic variables in the form of inflation, Bank Indonesia interest rates, and rupiah exchange rates on stock prices in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. This study uses a quantitative approach with the type of associative research. The data used is secondary data obtained from the official websites of Bank Indonesia and the Indonesia Stock Exchange. The sample was selected through purposive sampling technique with a total of 164 observations of data from 41 banking companies during the 2021–2024 period. The data analysis technique used was panel data regression with a Random effect Model (REM) approach chosen based on the results of the Chow, Hausman, and Lagrange Multiplier tests. Hypothesis testing was carried out using a t-test (partial), an F test (simultaneous), and a determination coefficient ( $R^2$ ) test. The results of the study show that partially, inflation, rupiah exchange rates, and interest rates do not have a significant effect on stock prices. However, simultaneously, these three variables have a significant influence on stock prices. This research contributes to strengthening investors' understanding of macroeconomic factors that collectively affect the movement of stock prices in the banking sector.*

***Keywords: Inflation, Exchange Rate, Interest Rate, Stock Price***

## DAFTAR ISI

|                                                          |           |
|----------------------------------------------------------|-----------|
| Halaman Sampul Depan.....                                | i         |
| Abstrak.....                                             | ii        |
| <i>Abstract</i> .....                                    | iii       |
| Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....             | iv        |
| Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah ..... | v         |
| Halaman Persetujuan .....                                | vi        |
| Halaman Penetapan Kelulusan.....                         | vii       |
| Kata Pengantar .....                                     | viii      |
| Daftar Isi .....                                         | xi        |
| Daftar Tabel .....                                       | xii       |
| Daftar Gambar .....                                      | xiii      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                            | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah.....                           | 1         |
| B. Rumusan Masalah .....                                 | 6         |
| C. Batasan Masalah .....                                 | 7         |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                   | 7         |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>                       | <b>10</b> |
| A. Kajian Teori.....                                     | 10        |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan .....                  | 14        |
| C. Kerangka Pikir .....                                  | 19        |
| D. Hipotesis Penelitian.....                             | 21        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                   | <b>25</b> |
| A. Jenis Penelitian.....                                 | 25        |
| B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....               | 25        |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian .....                  | 26        |
| D. Variabel Penelitian dan Definisi.....                 | 27        |
| E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....           | 30        |
| F. Teknik Analisis Data .....                            | 30        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>      | <b>44</b> |
| A. Deskriptif Hasil Penelitian .....                     | 44        |
| B. Uji Asumsi Klasik .....                               | 53        |
| C. Uji Hipotesis .....                                   | 53        |
| D. Pembahasan.....                                       | 57        |
| E. Keterbatasan Penelitian.....                          | 62        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                               | <b>63</b> |
| A. Kesimpulan .....                                      | 63        |
| B. Implikasi.....                                        | 64        |
| C. Saran.....                                            | 65        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                               | <b>66</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                           | <b>68</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                            |    |
|------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3. 1 Pengambilan Sampel .....                        | 27 |
| Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan Observasi dari 2021-2024..... | 45 |
| Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Metode CEM .....              | 47 |
| Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Metode FEM.....               | 48 |
| Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan REM .....                     | 49 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow .....                            | 50 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman .....                         | 51 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji LM .....                              | 52 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji t .....                               | 54 |
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....  | 56 |



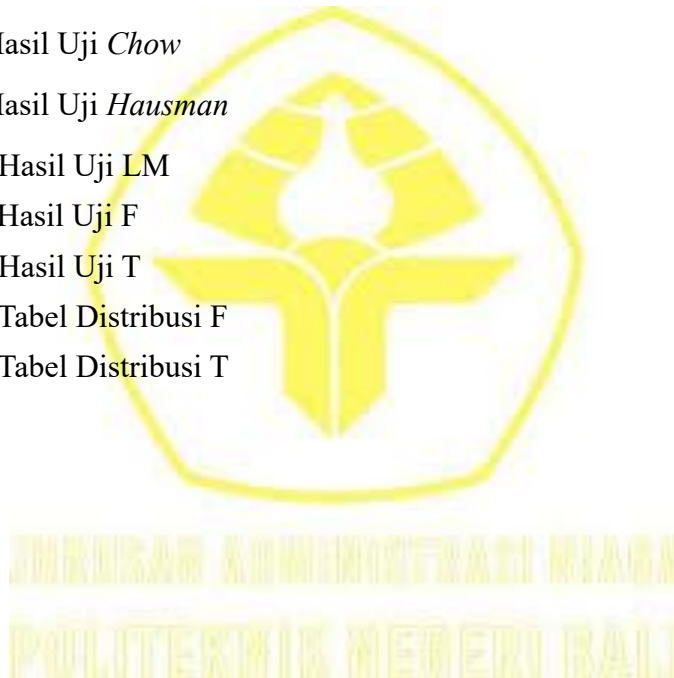
## DAFTAR GAMBAR

|                                             |    |
|---------------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian ..... | 20 |
| Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....       | 24 |
| Gambar 4. 1 Hasil Uji F .....               | 55 |



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Populasi Penelitian
- Lampiran 2: Sampel Penelitian
- Lampiran 3: Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 4: Hasil perhitungan Observasi dari 2021-2024
- Lampiran 5: Hasil Perhitungan Metode CEM
- Lampiran 6: Hasil Perhitungan Metode FEM
- Lampiran 7: Hasil Perhitungan Metode REM
- Lampiran 8: Hasil Uji *Chow*
- Lampiran 9: Hasil Uji *Hausman*
- Lampiran 10: Hasil Uji LM
- Lampiran 11: Hasil Uji F
- Lampiran 12: Hasil Uji T
- Lampiran 13: Tabel Distribusi F
- Lampiran 14: Tabel Distribusi T



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal di Indonesia berkembang dengan pesat, hal ini didukung dengan adanya pihak yang memiliki dana lebih dan digunakan untuk menginvestasikan dana tersebut dipasar modal untuk memperoleh dividen (Jessica et al., 2021). Pasar modal merupakan kegiatan terkait penawaran serta perdagangan efek. Adanya pasar modal ini memudahkan investor dalam memperoleh keuntungan yang mereka investasikan serta memperoleh saran untuk menentukan kebijakan perusahaan ke depannya sesuai jumlah saham yang dimiliki. Selain memudahkan investor, pasar modal juga memudahkan emiten untuk memperoleh sumber pendanaan dengan sangat baik, tetapi pasar modal tentunya sangat memungkinkan untuk mengalami perubahan karena berbagai faktor (Aristiana & Perkasa, 2023). Hal ini karena setiap transaksi yang sedang terjadi pada pasar modal dapat memicu perubahan harga saham secara langsung. Pasar modal yang kuat dan efisien menjadi fondasi penting dalam meningkatkan daya saing ekonomi nasional di pasar global.

Daya saing global dipengaruhi beberapa faktor yaitu biaya produksi, kualitas produk, inovasi, ketersediaan pembiayaan, keterampilan dan kompetensi SDM, Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar dan kemampuan memenuhi standar internasional. Peningkatan daya saing

global suatu perusahaan dapat mendorong kenaikan nilai pasarnya, seiring meningkatnya kepercayaan investor. Perubahan nilai pasar dapat merujuk pada perubahan harga saham, perubahan ini memengaruhi kemampuan investor untuk jual beli saham.

Mengingat perubahan harga saham mencerminkan perubahan kinerja korporasi, harga saham merupakan salah satu indikator utama yang harus dianalisis saat mengambil keputusan investasi. Tiga kategori utama harga saham yang digunakan dalam perdagangan pasar modal adalah harga tertinggi, terendah, serta penutupan. Harga tertinggi dan terendah menggambarkan nilai maksimum dan minimum saham yang terjadi dalam satu hari perdagangan, sedangkan harga penutupan menunjukkan nilai transaksi terakhir pada saat jam perdagangan ditutup (Ardiansyah et al., 2021).

Sektor perbankan dianggap mempunyai peran yang penting untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan pasar modal di BEI. Bank adalah suatu institusi keuangan yang berfungsi sebagai tempat penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, yang selanjutnya disalurkan kembali kepada publik melalui pemberian kredit atau bentuk penyaluran dana lainnya, dengan tujuan utama untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat (Aristiana & Perkasa, 2023). Sedangkan BEI merupakan lembaga penyelenggara dan penyedia sarana saat penawaran jual beli efek (saham, obligasi serta instrumen keuangan lainnya) pada perusahaan-perusahaan yang sudah *go publik*. Saham-saham perbankan merupakan

komponen utama dalam BEI dan sering kali menjadi acuan bagi investor dalam menilai tren pasar. Sektor perbankan selalu menjadi sorotan di BEI karena perbankan turut memengaruhi pergerakan indeks IHSG, hal ini sektor perbankan memiliki bobot besar dalam indeks serta menjadi favorit investor karena likuiditas dan kestabilannya.

Dikutip dari laman [kompas.id](https://kompas.id), pada tanggal 9 mei 2022 BPS mengumumkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia terus bertumbuh dan membaik setelah terhambat *covid-19*. Sementara inflasi naik dibanding bulan april tahun lalu. Hal ini disebabkan karena investor melepaskan saham-saham berkapitalisasi besar seperti bank BCA Tbk dan bank BRI Tbk. investor asing melepaskan saham BCA senilai Rp1,4 triliun, sedangkan saham BRI dilepaskan senilai Rp688 miliar. Kedua saham perbankan ini memiliki bobot yang besar pada IHSG, sehingga sangat memengaruhi indeks secara keseluruhan. Teori Keynes (1930) mengatakan bahwa tingkat orang berinvestasi bukan bergantung pada pengembalian melainkan dipengaruhi oleh inflasi, nilai tukar, suku bunga Bank Indonesia.

Inflasi merupakan kondisi di mana terjadi peningkatan harga barang dan jasa secara berkelanjutan dalam suatu periode waktu tertentu, sehingga akan memengaruhi pertumbuhan ekonomi (Aristiana & Perkasa, 2023). Tingkat inflasi yang tinggi dapat menyebabkan penurunan daya beli masyarakat, serta mengurangi pendapatan riil yang diterima oleh investor dari hasil investasinya (Octovian & Mardiaty, 2021). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Afini et al (2023) yaitu Inflasi terbukti memiliki

hubungan positif yang signifikan terhadap pergerakan harga saham, khususnya sektor perbankan yang tercatat dalam BEI periode 2020-2022. Penemuan studi menunjukkan inflasi secara konsisten tetap di bawah 10%, tingkat yang dianggap dapat diterima oleh pasar dan yang mungkin berdampak pada harga saham. Di sisi lain, uji parsial Sukmawati dan Nugroho (2023) menggambarkan inflasi tidak mempunyai dampak signifikan atas harga saham. Ada karena ketika saat naik, individu cenderung menyimpan uang mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar daripada melakukan investasi di pasar saham.

Suku bunga merupakan persentase biaya yang dikenakan ataupun diberikan atas sejumlah uang dalam jangka waktu tertentu. *BI Rate* digunakan sebagai suku bunga acuan oleh BI. Para investor menggunakan suku bunga sebagai patokan dalam menentukan estimasi *expected return* dari investasi yang telah dilakukan. Penelitian yang dilakukan Fellicia dan Widjaja (2023) menemukan suku bunga acuan Bank Indonesia memiliki pengaruh positif yang signifikan atas harga saham, terutama pada emiten-emiten di sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian tersebut menunjukkan peningkatan suku bunga berpotensi mendorong naiknya harga saham, seiring dengan respons pasar terhadap kebijakan moneter tersebut. Namun bertentangan dengan hal tersebut, berdasarkan pengujian parsial yang dilakukan Wahyuni et al (2023) menunjukkan bahwa suku bunga Bank Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan bahwa tingkat persentase suku bunga masih tergolong stabil,

sehingga nilai suku bunga dianggap tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Nilai tukar rupiah ialah harga mata uang rupiah dibandingkan harga *dollar* AS (Jessica et al., 2021). Naik turunnya nilai tukar ini penting untuk bertumbuhnya ekonomi karena akan berpengaruh terhadap harga barang dan jasa dalam negeri maupun luar negeri (Aristiana & Perkasa, 2023). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Octovian dan Mardiaty (2021) menemukan nilai tukar rupiah menunjukkan hubungan negatif yang signifikan terhadap harga saham (BEI) periode 2015-2020. Penelitian ini menunjukkan saat nilai tukar rupiah naik, maka dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi dan membuat minat beli para investor menurun, sehingga harga saham pun ikut mengalami penurunan. Namun bertentangan dengan hal tersebut, berdasarkan pengujian parsial yang dilakukan Jessica et al (2021) Hasil tersebut mengindikasikan bahwa fluktuasi nilai tukar rupiah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan harga saham. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa fluktuasi nilai tukar rupiah pada periode bulanan tahun 2016 hingga 2019 tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan harga saham.

Dalam penelitian ini, perusahaan perbankan dipilih karena memiliki peran yang penting dalam dunia bisnis sebagai mediator antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana, sektor ini memiliki keterkaitan yang kuat dengan variabel-variabel makroekonomi yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan objek

laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2024 dengan judul **“Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Perbankan Periode 2021-2024 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Merujuk pada penjelasan dalam latar belakang sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah suku bunga Bank Indonesia berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?
4. Apakah inflasi, suku bunga Bank Indonesia, dan nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI?

### **C. Batasan Masalah**

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, peneliti menetapkan batasan masalah dalam penelitian ini untuk memperjelas cakupan permasalahan yang akan dibahas. Sehingga peneliti dapat fokus penelitian dan pembahasan agar lebih efektif dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang diteliti. Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada variabel independen inflasi, suku bunga bank Indonesia, serta nilai tukar rupiah pada variabel dependen ialah harga saham dengan subjek penelitian perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berlandaskan pada rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, tujuan dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Menguji serta menganalisis pengaruh inflasi terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
- b. Menguji dan menganalisis pengaruh suku bunga Bank Indonesia terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
- c. Menguji dan menganalisis pengaruh nilai tukar rupiah terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

- d. Menguji dan menganalisis pengaruh inflasi, suku bunga Bank Indonesia, dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang bermanfaat, baik dalam aspek teoritis maupun aspek praktis.

### a. Manfaat Teoretis

Temuan studi ini diharapkan dapat memperkaya ilmu serta menambah informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai konsep pasar modal. Manfaat teoritis utama yang diharapkan yaitu pemahaman mengenai korelasi antara inflasi, suku bunga Bank Indonesia, dan nilai tukar rupiah sebagai faktor yang memberikan pengaruh terhadap harga saham pada emiten perbankan yang terdaftar di BEI.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Investor

Penelitian ini bisa menjadi salah satu rujukan pertimbangan atau acuan bagi investor ketika pengambilan putusan terkait kegiatan investasi di pasar modal. Dengan ini diharapkan para pengguna investor berhati-hati saat membuat sebuah keputusan berinvestasi di pasar modal.

## 2) Bagi BEI

Diharapkan temuan dalam penelitian ini mampu menambah membantu BEI untuk memahami bagaimana variabel-variabel makroekonomi memengaruhi pergerakan harga saham, terutama pada sektor perbankan. Sehingga dapat dijadikan referensi analisis fundamental bagi BEI dalam menyusun laporan-laporan pasar serta menyajikan data yang lebih komprehensif kepada investor dalam negeri maupun luar negeri.

## 3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Peneliti berharap bahwa temuan dari studi ini dapat memberikan manfaat bagi Politeknik Negeri Bali sebagai referensi kepustakaan dalam pengembangan penelitian berikutnya yang memiliki keterkaitan dengan harga saham yang dapat dipengaruhi atas inflasi, suku bunga BI, serta nilai tukar rupiah, juga sebagai informasi yang bersifat konseptual terhadap penelitian sejenis di masa mendatang.

## 4) Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa diharapkan studi ini mampu membagikan pengetahuan meluas terkait dinamika inflasi, suku bunga BI, nilai tukar rupiah, serta faktor makro ekonomi lainnya yang bisa menjadi pengaruh atas bergeraknya harga saham.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Mengacu atas rumusan masalah, tujuan studi, serta hasil analisis data sudah dilaksanakan, jadi bisa ditarik kesimpulan seperti:

1. Inflasi tidak memiliki pengaruh atas harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar pada (BEI) selama periode 2021–2024. Ini menunjukkan bahwa fluktuasi inflasi dalam rentang waktu tersebut tidak cukup signifikan untuk memengaruhi penilaian investor terhadap saham perusahaan perbankan. Perubahan taraf inflasi bukan menjadi sebab utama terkait pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi.
2. Nilai tukar tidak memberikan pengaruh atas harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar pada (BEI) selama 2021–2024. Hal ini menggambarkan naik turunnya nilai tukar rupiah kepada mata uang asing tidak secara langsung berefek ke bergerakanya harga saham sektor perbankan selama periode tersebut. Karenannya, bisa diambil kesimpulan nilai tukar bukanlah faktor utama yang menjadi pertimbangan investor guna menanam modal pada saham perusahaan perbankan.

3. Suku Bunga tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2024. Hal ini menggambarkan perubahan suku bunga BI tidak secara langsung mempengaruhi fluktuasi harga saham di sektor perbankan pada periode tersebut. Maka dari itu, disimpulkan bahwa suku bunga bukanlah faktor utama yang memengaruhi keputusan investor dalam menanamkan modalnya pada emiten perbankan selama tahun 2021-2024.
4. Harga saham korporasi perbankan ada pada (IDX) sangat dipengaruhi inflasi, *kurs* mata uang, serta suku bunga secara bersamaan dari tahun 2021 hingga 2024. Secara keseluruhan, ketiga faktor ini berhasil menjelaskan perubahan harga saham. Karenanya, investor disarankan guna mempertimbangkan ketiga elemen ini saat melaksanakan pemilihan investasi.

## **B. Implikasi**

Berlandaskan temuan studi, pembahasan serta kesimpulan. Maka studi mempunyai kontribusi inflasi, nilai tukar, suku bunga tidak memberikan pengaruh signifikan atas harga saham, maka investor sebaiknya tidak terlalu mengandalkan ketiga variabel tersebut secara langsung dalam menilai prospek saham sektor perbankan.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi investor

Sebelum investasi pada pasar modal, investor sebaiknya mempertimbangkan sebab makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, serta nilai tukar rupiah berpotensi memengaruhi bergeraknya harga saham pasar modal.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Guna peneliti ke depannya nantinya meneliti bahasan serupa, diharapkan guna modifikasi model studi beserta dengan menambahkan serta mengembangkan variabel lainnya, dan juga mempertimbangkan penerapannya pada institusi yang berbeda. Selain itu, penggunaan variabel yang sama sebaiknya dipertimbangkan secara cermat dalam proses estimasi model.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afini, L., Faris, S., & Kunci, K. (2023). Pengaruh Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Kebijakan Publik*, 5(1), 10–15. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/JEKKP>
- Aldiansyah, S., & Rey, K. (2023). Neraca Pengaruh Tingkat Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan LQ45 di BEI. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akutansi*, 1(3), 266–274. <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca>
- Amanda, S. T., Akhyar, C., & Ilham, R. N. (2020). *Digital Assets THE EFFECT OF INFLATION , EXCHANGE EXCHANGE , INTEREST RATE ON STOCK PRICE IN THE TRANSPORTATION SUB-SECTOR , 2018-2020*. 2018–2020.
- Ardiansyah, A., Salim, M. A., & Brotosuharto, K. A. (2021). Pengaruh Inflasi, Harga Emas, dan Suku Bunga BI terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang ada di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 9(25), 136–149. [www.fe.unisma.ac.id](http://www.fe.unisma.ac.id)
- Aristiana, F., & Perkasa, D. H. (2023). Pengaruh Kurs Rupiah, Inflasi, Dan Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sub-Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 207–219. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- Dari, A. I., Effendy, L., & Astuti, W. (2022). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Bi Rate Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 739–751. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.326>
- Dewintha, A., Yahya, I., & Ihwal, M. (2025). Analisis Regresi Data Panel Pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2020-2023. *Arus Jurnal Sains Dan Teknologi*, 3(1), 83–94. <https://doi.org/10.57250/ajst.v3i1.1165>
- Ekonomika, J. (2023). *Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA) Vol. 02, No.01 April 2023 Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index*. 02(01), 251–260.
- Fellicia, N., & Widjaja, I. (2023). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar dan Suku Bunga terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 429–437. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23413>
- Jessica, J., Michelle, M., & Lilia, W. (2021). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, Inflasi dan Return on Assets (ROA) terhadap Harga Saham pada Sub-Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 317. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1254>

- Nur Aini, L. (2022). Pengaruh Inflasi, Bank Indonesia Rate Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(4), 219–234. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i4.27>
- Octovian, R., & Mardiaty, D. (2021). Pengaruh Suku Bunga, Inflasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Di Sektor Telekomunikasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(3), 205–213. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i3.59>
- Rahmayanti, A., & Farida, S. N. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(5), 1321–1333. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i5.1126>
- Riswan, & Dunan, H. (2019). Desain Penelitian dan Statistik Multivariate. *AURA CV. Anugrah Utama Raharja Anggota*, 1–175.
- Saragih, M. T. (2020). Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.*
- Simanjuntak, M. A., Simanjuntak, E. A., Lilia, W., & Humira, R. (2023). *Enrichment : Journal of Management Effect of exchange rate , nflation , interest rate , and net profit on stock price index combined ( IHSG ). 13(3).*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* CV Alfabeta.
- Sukmawati, N. A., & Nugroho, M. (2023). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 78–96.
- Wahyuni Pratiwi, R., & Dwiridotjahjono, J. (2022). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Suku Bunga BI terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(2), 391–406. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i2.1517>
- Wahyuni, S., Jaya, H., & Siregar, H. (2023). Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga Dan Laba Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *EQUILIBRIA: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 10(1), 68–77. <https://doi.org/10.33373/eq.v10i1.5422>
- Wijayanti, D. P., & Yudiantoro, D. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Periode 2019-2021. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(6), 1753–1764. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i6.3305>